

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posisi duduk dan durasi duduk menjadi isu yang terkait erat dengan kondisi nyeri pada bagian punggung bawah. Nyeri pada bagian punggung bawah, atau yang dikenal sebagai NPB, umumnya dialami oleh sejumlah kelompok, seperti pekerja kantor, tenaga kesehatan, dan pekerja konstruksi. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh posisi kerja dan jam kerja yang panjang. Apabila tidak ditangani hal ini dapat mengakibatkan perubahan postur tubuh yang berkepanjangan (Putra et al, 2022).

Pekerja tata usaha seringkali menghabiskan sebagian besar waktu kerjanya dalam posisi statis di depan komputer. Pasal 77 UU No. 13/2003 mengatur mengenai jam kerja, bahwa pegawai tata usaha dapat menghabiskan waktu antara 7 hingga 8 jam setiap hari di depan komputer. Faktor-faktor tambahan seperti kurangnya ergonomi dalam sarana dan prasarana juga dapat memengaruhi kondisi kerja, seperti ketinggian monitor yang tidak sesuai, tempat duduk yang terlalu tegak, atau faktor lainnya. Semua ini dapat menjadi risiko tambahan dalam mengembangkan nyeri pada bagian punggung bawah (Arisanti et al, 2020). Duduk statis dengan durasi yang panjang akan memicu stress pada otot sehingga dapat menimbulkan manifestasi klinis berupa rasa nyeri.

Nyeri pada bagian punggung bawah merupakan suatu kejadian umum di antara pekerja kantoran, dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas bagi individu yang mengalami kondisi tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al, 2019) Dari data yang diperoleh, terungkap bahwa sebanyak

52,8% dari responden mengalami keluhan nyeri pada bagian punggung bawah. Sebanyak 30,6% dari responden memiliki posisi kerja dengan tingkat risiko yang sangat tinggi. Sementara itu, 86,1% dari responden memiliki durasi kerja yang panjang, yaitu lebih dari 6 jam. Sebanyak 91,7% dari responden berada dalam rentang usia yang berisiko, dan 88,9% dari mereka memiliki masa kerja yang lama. Data ini mengindikasikan bahwa nyeri pada bagian punggung bawah memiliki hubungan erat dengan durasi dan posisi kerja individu.

SMA Negeri 4 Denpasar, yang terletak di Bali tepatnya di Jl. Gunung Rinjani No. 1 Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, menjadi pilihan utama bagi banyak pelajar di wilayah tersebut. Berbeda dari sekolah lainnya, SMA Negeri 4 Denpasar menerapkan jam kerja yang lebih panjang. Keadaan ini dapat menjadi pemicu munculnya gejala nyeri pada bagian punggung bawah, yang dapat timbul akibat beban kerja dan durasi yang diterima oleh pegawai tata usaha di sekolah tersebut. Penting untuk mencegah nyeri pada bagian punggung bawah, karena selain mengganggu produktivitas kerja, kondisi tersebut juga dapat menyebabkan disabilitas (Kusumaningsih et al, 2022). Namun kebanyakan masyarakat terutama para pekerja kantoran masih memiliki kesadaran yang rendah. Padahal bila tidak ditangani dengan benar NPB dapat menjadi problema serius. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Prevalensi dan Karakteristik Penderita Nyeri Punggung Bawah Pada Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 4 Denpasar” dengan harapan dapat membantu masyarakat agar lebih waspada terhadap gejala-gejala dan penyebab dari nyeri punggung bawah sehingga dapat menekan angka penderita nyeri punggung bawah.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prevalensi nyeri punggung bawah pada pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar?
- b. Bagaimana karakteristik nyeri punggung bawah pada pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah pada pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik penderita nyeri punggung bawah berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik penderita nyeri punggung bawah berdasarkan Indeks Massa Tubuh
- c. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik penderita nyeri punggung bawah berdasarkan jenis kelamin
- d. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah berdasarkan durasi nyeri
- e. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah berdasarkan lokasi nyeri
- f. Untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah berdasarkan tingkat keparahan nyeri

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan wawasan mengenai nyeri punggung bawah pada pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti lain dalam penelitian dalam isu serupa
- c. Menambah wawasan peneliti tentang nyeri punggung bawah

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi manfaat dalam menambah wawasan mengenai prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah pada pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menambah wawasan masyarakat mengenai cara mencegah terjadinya nyeri punggung bawah dan diharapkan masyarakat bisa terhindar dari terjadinya nyeri punggung bawah.

- c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi pemerintah dalam upaya merumuskan peraturan atau kebijakan mengenai isu kesehatan terkait.

- d. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai menambah kepustakaan mengenai prevalensi dan karakteristik nyeri punggung bawah pada

pegawai tata usaha di SMA Negeri 4 Denpasar sehingga dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan kajian pustaka untuk penelitian berikutnya.

